

Pengaruh Potensi Ekowisata, Lingkungan, Akomodasi, Pemandu Wisata Terhadap Minat Wisatawan Untuk Berkunjung Kembali

(Studi Kasus pada Kawasan Wisata di Desa Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul)

G. Djoko Purwanggono¹ Titik Akiriningsih²

¹Dosen, Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta

²Dosen, Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta

ABSTRAK

Kawasan Nglanggeran merupakan kawasan berbasis komunitas dan wawasan lingkungan yang telah dimulai sejak tahun 1999 oleh karang taruna setempat. Kawasan Nglanggeran merupakan salah satu desa di kecamatan Patuk, kabupaten Gunung kidul. Letaknya kurang lebih 20 km dari kota Yogyakarta arah ke selatan. Salah satu hal yang menarik terkait dengan kawasan wisata Nglanggeran adalah kemampuannya menarik minat kunjungan wisatawan terutama wisatawan nusantara, yang dapat dipengaruhi oleh potensi ekowisata, lingkungan, akomodasi, dan pemandu wisata. Penelitian ini menjadi salah satu upaya untuk mengkaji pengaruh potensi ekowisata, lingkungan, akomodasi, dan pemandu wisata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran. Selanjutnya hal ini akan berimplikasi pada pengupayaan kesejahteraan bagi masyarakat dengan senantiasa tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi, tetapi juga sosial, budaya, dan lingkungan dalam arti yang luas.

Kata kunci: potensi ekowisata, lingkungan, akomodasi, pemandu wisata.

PENDAHULUAN

Ada kecenderungan *holiday maker kini* lebih memilih destinasi dan aktivitas. Kawasan wisata Nglanggeran berusaha untuk memenuhi kecenderungan itu dengan membuat program-program wisata yang melibatkan wisatawan untuk melakukan aktivitas wisata, seperti trekking, camping, panjat tebing, dan *living culture*. Kunjungan ulang wisatawan termasuk ke kawasan wisata Nglanggeran

merupakan “investasi” yang tidak kecil artinya. Untuk itu diperlukan upaya pengelolaan jasa dengan pendekatan terpadu (Farida Jasfar, 2009).

Pertanyaanya adalah:

1. Apakah minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran dapat dipengaruhi oleh potensi ekowisata?
2. Apakah minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran dapat dipengaruhi oleh lingkungan?

3. Apakah minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran dapat dipengaruhi oleh akomodasi?
4. Apakah minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran dapat dipengaruhi oleh pemandu wisata?
5. Apakah minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran dapat dipengaruhi potensi ekowisata lingkungan, akomodasi, pemandu wisata?

Tujuan penelitian adalah:

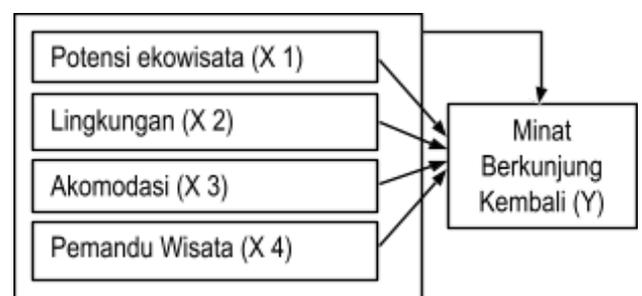
1. Mendapatkan evaluasi dan memberikan saran pengaruh potensi ekowisata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran.
2. Mendapatkan evaluasi dan memberikan saran pengaruh lingkungan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran.
3. Mendapatkan evaluasi dan memberikan saran pengaruh akomodasi terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran.
4. Mendapatkan evaluasi dan memberikan saran pengaruh

pemandu wisata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran.

5. Mendapatkan evaluasi dan memberikan saran pengaruh potensi ekowisata, lingkungan, akomodasi, pemandu wisata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran.
6. Mendapatkan evaluasi dan memberikan saran variabel dominan.

LANDASAN TEORI

1. Kepariwisataaan dapat dilukiskan sebagai tindakan kepergian seseorang atau sekelompok orang dari satu tempat ke tempat yang lain dengan maksud yang diinginkan (Oka A.Yoeti, 2009).
2. Ekowisata adalah wisata berbasis alam yang berkelanjutan dengan fokus pengalaman dan pendidikan tentang alam, dikelola dengan sistem pengelolaan tertentu dan memberi dampak negatif paling rendah terhadap lingkungan, tidak bersifat konsumtif, dan berorientasi pada lokal (Nyaman Sukma Arida. 2009:18).
3. Variabel dan kerangka pemikiran dapat dideskripsikan dalam gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

4. Hipotesis :
- Ada pengaruh potensi ekowisata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran.
Ada pengaruh lingkungan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran.
 - Ada pengaruh akomodasi terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran.
 - Ada pengaruh pemandu wisata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran.
 - Ada pengaruh potensi ekowisata, lingkungan, akomodasi, pemandu wisata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran.

METODOLOGI PENELITIAN

Tipe penelitian: penelitian penjelasan (mengamati hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji

hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya).

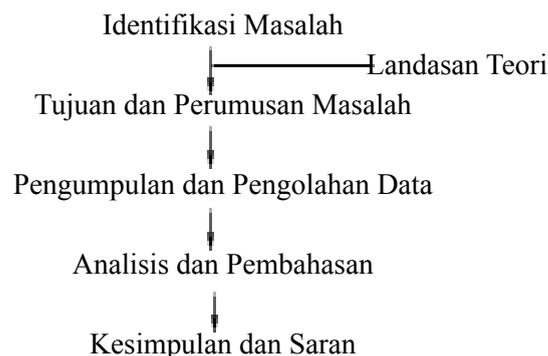
Strategi penelitian: studi kasus mengenai pengaruh potensi ekowisata, lingkungan, akomodasi (*homestay*), pemandu wisata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul.

Sumber data: data primer melalui survey (*interview, questionnaire*) dan observasi (*observation method*) kepada masyarakat dan utamanya wisatawan dan data sekunder.

Populasi: seluruh wisatawan obyek wisata Nglanggeran, Patuk, Kabupaten Gunung Kidul. Sampel penelitian ini diambil 100 orang. Teknik sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan pertimbangan dianggap cukup mewakili dalam pengadaan data untuk penelitian ini (*convenient sampling*).

Teknik analisis data: analisa regresi linier berganda dan regresi sederhana

KERANGKA PIKIR PENELITIAN



ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Wilayah Desa Nglanggeran

Desa Nglanggeran terletak di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul. Desa ini dekat dengan kota Yogyakarta, kurang lebih 20 km.

dari kota Yogyakarta. Sebagian besar masyarakatnya adalah petani. Kegiatan pariwisata dimulai pada 1999, namun sempat vakum. Pada tahun 2007 bangkit lagi dan berkembang hingga sekarang.

1. Potensi Daya Tarik Wisata yang Dimiliki:

a. Alam

Contoh: Gunung Api purba, pohon “Termas” yang tumbuh alami, sumber mata air Comberan.

b. Budaya

Contoh: upacara/ritual, Kirab Budaya Nglanggeran, pentas seni.

c. Buatan

Contoh: “Embung”, Kebun Buah Nglanggeran.

2. Akses, Sarana, Prasarana

Telah memiliki sejumlah akses, sarana yang cukup memadai walaupun masih ada yang perlu dibenahi. Fasilitas yang terdapat di kawasan wisata Nglanggeran: sekretariat, papan informasi, akomodasi (*homestay*), toilet, asuransi, pemandu wisata, fasilitas ibadah, tempat parkir, pendopo, tempat *outbound*, *camping ground*, jalur pendakian, gardu pandang, dan souvenir.

3. Nilai Sumber Daya

Nilai sumberdaya yang dimiliki meliputi: ketersediaan ruang terbuka yang alami, nilai keunikan.

4. Aspek Pasar dan Sumber Daya Manusia

a. Aspek Pasar

Hampir setiap hari ada wisatawan yang mengunjungi kawasan wisata Nglanggeran.

b. Aspek Investasi

Investasi oleh masyarakat sekitar yang dari luar masih dalam rencana.

5. Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia

Kawasan wisata Nglanggeran dikelola oleh karang taruna Desa Nglanggeran dengan membentuk badan pengelola kawasan wisata Nglanggeran yang didukung oleh masyarakat, namun masih perlu dukungan dan bimbingan dalam pengelolaan potensi wisata dan pembangunan sarana wisata. Sumber Daya Manusia: memiliki penguasaan pengetahuan, keterampilan, etika yang memadai, namun tetap harus senantiasa meningkatkan kualitas diri seiring dengan dinamika perubahan.

6. Aktivitas Wisata yang Dapat Dilakukan

Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di kawasan wisata Nglanggeran, antara lain:

- Living culture* (tinggal bersama penduduk).
- Kegiatan wisata *outbound*.
- Kegiatan wisata *sunset* dan *sunrise*.
- Kegiatan wisata *shooting*.
- Kegiatan wisata perkebunan dan pertanian.
- Program-program kegiatan wisata budaya.

7. Data Kunjungan Wisatawan

Wisatawan yang berkunjung di kawasan wisata Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul tidak hanya wisatawan nusantara, tetapi juga

terdapat wisatawan mancanegara. Data kunjungan wisatawan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.Data Kunjungan Wisatawan Kawasan Wisata Nglanggeran Tahun 2012(Badan Pengelola Kawasan Wisata Nglanggeran)

No	Bulan	Wisnus	Wisman	Total
1	Januari	1889	17	1902
2	Februari	1288	4	1292
3	Maret	1636	3	1639
4	April	2474	7	2434
5	Mei	1524	12	1536
6	Juni	2120	9	2129
7	Juli	1843	12	1855
8	Agustus	2212	36	2248
9	September	2847	25	2872
10	Oktober	1679	7	1686
11	November	3070	33	3103
12	Desember	2892	20	2912
Total		27.675	200	27875

Tabel 2.Data Kunjungan Wisatawan Kawasan Wisata Nglanggeran Tahun 2007-2012(Badan Pengelola Kawasan Wisata Nglanggeran)

No	Tahun	Wisnus	Wisman	Total
1	2007	1437	13	1440
2	2008	1521	15	1536
3	2009	2335	65	2400
4	2010	7314	32	7446
5	2011	16448	134	16582
6	2012	27675	200	27875

Tabel 3.Data Kunjungan Wisatawan Kawasan Wisata Nglanggeran Tahun 2013(Badan Pengelola Kawasan Nglanggeran)

No	Bulan	Wisnus	Wisman	Menginap	Total
1	Januari	4481	4	507	4912
2	Februari	3497	14	502	3013
3	Maret	5991	9	10003	7003

4	April	4191	5	634	4830
5	Mei	6506	13	1177	7696
6	Juni	5062	21	1221	7204
7	Juli	3324	28	733	4085
8	Agustus	8232	45	1452	10729
9	September	6669	31	2376	9076
10	Oktober	5182	22	2026	7230
11	November	7763	22	2221	9506
12	Desember	8188	20	2166	10374
	Jumlah	69406	234	16018	85658

**Tabel 4. Data Kunjungan Wisatawan Kawasan Wisata Nglanggeran
Bulan Januari-Februari Tahun 2014
(Badan Pengelola Kawasan Wisata Nglanggeran)**

No	Bulan	Wisnus	Wisman	Menginap	Total
1	Januari	13496	21	1761	15278
2	februari	6138	20	943	7101

8. Hasil Temuan di Wilayah Desa Nglanggeran

Hasil temuan di wilayah Desa Nglanggeran berdasarkan variabel amatan yang meliputi: variabel potensi ekowisata, lingkungan, akomodasi, pemandu wisata dapat ditemukan:

a. Potensi ekowisata

- Kerjasama yang kooperatif diantara yang terlibat dalam pengelolaan kawasan wisata Nglanggeran telah cukup terjalin dengan baik untuk menciptakan rasa aman dan nyaman.
- Semboyan ekowisata harus senantiasa dipahami dan diamalkan semboyan itu adalah:
 - Jangan membuang apapun kecuali waktu.
 - Jangan mengambil apapun kecuali foto yang diperkenankan.
 - Jangan meninggalkan apapun kecuali jejak kaki yang tidak merusak.

b. Lingkungan

Sikap gotong royong masyarakat dan partisipasi pengunjung telah nampak cukup tumbuh untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Tata tertib “Datang bersih, pulang bersih” harus benar-benar diamalkan, disamping aspek lain seperti kebersihan peralatan perlengkapan, penampilan petugas dan sanitasi yang juga harus diamalkan.

c. Akomodasi

Akomodasi cukup mendapatkan apresiasi atas jenis dan ragam akomodasi tingkat harga, kelayakan hunian, dan *customer contact skill* (kemampuan melakukan kontak dengan pelanggan).

d. Pemandu Wisata

Kehadirannya telah dianggap penting. Secara keseluruhan Desa Nglanggeran, Patuk, Gunungkidul memiliki potensi ekowisata yang

tinggi, beberapa aspek lingkaran perlu dikelola secara lestari dan berkelanjutan. Disisi lain perlu memperhatikan akomodasi, pemandu wisata untuk meningkatkan minat wisatawan berkunjung kembali.

B. Hasil Pengolahan Data Angket Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur valid tidaknya suatu

kuesioner. Uji validitas alat ukur atau instrumen menggunakan korelasi *product moment pearson*. Suatu instrumen dapat dinyatakan valid jika memiliki nilai r_{xy} hitung lebih besar dari r_{xy} tabel. Nilai r_{xy} tabel untuk $n=30$ dan $\alpha = 5\%$ adalah 0,361. Hasil uji validitas Potensi Ekowisata dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Potensi Ekowisata

Item	r_{xy} hitung	r_{xy} tabel	Keterangan
X1.1	0,769	0,361	Valid
X1.2	0,873	0,361	Valid
X1.3	0,888	0,361	Valid
X1.4	0,825	0,361	Valid
X1.5	0,828	0,361	Valid
X1.6	0,761	0,361	Valid
X1.7	0,895	0,361	Valid
X1.8	0,791	0,361	Valid
X1.9	0,858	0,361	Valid
X1.10	0,902	0,361	Valid
X1.11	0,729	0,361	Valid
X1.12	0,751	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2014

Berdasarkan hasil uji validitas seperti yang terangkum dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan mempunyai nilai r_{xy} hitung lebih besar dari 0,361. Item

pertanyaan pada variabel potensi ekowisata yang digunakan untuk penelitian sebanyak 12 buah. Hasil uji validitas lingkungan ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Lingkungan

Item	Rxy hitung	Rxy tabel	Keterangan
X2.1	0,887	0,361	Valid
X2.2	0,886	0,361	valid
X2.3	0,875	0,361	Valid
X2.4	0,890	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2014

Berdasarkan hasil uji validitas seperti yang terangkum dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan mempunyai nilai r_{xy} hitung $>0,361$. Item pertanyaan pada variabel

lingkungan yang digunakan untuk penelitian sebanyak 4 buah. Hasil uji validitas akomodasi ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Akomodasi

Item	r_{xy} hitung	r_{xy} tabel	Keterangan
X3.1	0,887	0,361	Valid
X3.2	0,886	0,361	Valid
X3.3	0,875	0,361	Valid
X3.4	0,890	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2014

Berdasarkan hasil uji validitas seperti yang terangkum dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan mempunyai nilai r_{xy} hitung lebih besar dari 0,361. Item pertanyaan

pada variabel akomodasi yang berjumlah 4 buah dapat digunakan untuk penelitian. Hasil uji validitas pemandu wisata dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Pemandu Wisata

Item	r_{xy} hitun	r_{xy} tabel	Keterangan
X4.1	0,873	0,361	Valid
X4.2	0,888	0,361	Valid
X4.3	0,799	0,361	Valid
X4.4	0,803	0,361	Valid
X4.5	0,834	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2014

Berdasarkan hasil uji validitas seperti yang terangkum dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan mempunyai nilai r_{xy} hitung lebih besar dari 0,361. Item pertanyaan

pada variabel pemandu wisata yang berjumlah 5 buah dapat digunakan untuk penelitian. Hasil uji Validitas Minat Berkunjung Kembali ditunjukkan tabel berikut ini:

Tabel 9. Uji Validitas Minat Berkunjung Kembali

Item	r_{xy} hitung	r_{xy} tabel	Keterangan
Y.1	0,813	0,361	Valid
Y.2	0,894	0,361	Valid

Y.3	0,709	0,361	Valid
-----	-------	-------	-------

Sumber : Data primer diolah, 2014

Berdasarkan hasil uji validitas seperti yang terangkum dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan mempunyai r_{xy} hitung lebih besar dari 0,361. Item pertanyaan pada variabel minat berkunjung kembali yang berjumlah 3 buah dapat digunakan untuk penelitian berikutnya. Jadi variabel x1 (potensi ekowisata), variabel x2 (lingkungan), variabel x3 (akomodasi), variabel x4 (pemandu wisata), dan variabel y.1 (kualitas pelayanan), y.2 (manfaat pelayanan) y.3 (berkunjung kembali) dapat dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel nilainya $> 0,6$. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Ghozali (2005), maka semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian potensi ekowisata, lingkungan, akomodasi, pemandu wisata dan minat berkunjung kembali adalah reliabel

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Nilai kritis	Keterangan
Potensi ekowisata (X_1)	0,954	0,6	Reliable
Lingkungan (X_2)	0,887	0,6	Reliable
Akomodasi (X_3)	0,902	0,6	Reliabel
Pemandu wisata (X_4)	0,894	0,6	Reliable
Minat berkunjung kembali (Y)	0,739	0,6	Reliable

Sumber : Data primer diolah, 2014

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dapat dinyatakan *reliabel* jika Cronbach Alpha Koefisien $> 0,6$ (Ghozali, 2005). Hasil uji reliabilitas pertanyaan variabel potensi ekowisata, lingkungan, akomodasi, pemandu wisata,

minat berkunjung kembali dapat dilihat dalam tabel 10 di atas.

C. Hasil Pengolahan Angket Berdasarkan Analisis Deskriptif

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari: jenis kelamin, usia, pendidikan

terakhir, masa kerja, dan pekerjaan.

2. Hasil distribusi frekuensi variabel dapat ditunjukkan oleh tabel-tabel berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Potensi Ekowisata

Kategori	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Baik	19	19,0
Cukup	56	56,0
Kurang	25	25,0
Total	100	100,0

Sumber : Data diolah, 2014

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan

Kategori	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Baik	3	3,0
Cukup	56	56,0
Kurang	41	41,0
Total	100	100,0

Sumber : Data diolah, 2014

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Akomodasi

Kategori	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Baik	3	3,0
Cukup	58	58,0
Kurang	39	39,0
Total	100	100,0

Sumber : Data diolah, 2014

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Pemandu Wisata

Kategori	Frekuensi (orang)	Presetase (%)
Baik	3	3,0
Cukup	74	74,0
Kurang	23	23,0
Total	100	100,0

Sumber : Data primer diolah, 2014

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berkunjung Kembali

Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Tinggi	13	3,0
Sedang	71	74,0
Rendah	16	23,0
Total	100	100,0

Sumber : Data diolah, 2014

D. Hasil Analisis Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara bersama-sama digunakan analisis

regresi linear berganda. Analisis pengaruh yang digunakan untuk menguji hipotesis regresi linear berganda dapat dilihat pada uraian berikut ini:

Tabel 16. Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	B	T hitung	p	r _{parisial}
Konstan	0,273	2,806	0,006	0,797
Potensi ekowisata (X ₁)	0,072	2,428	0,017	0,242
Lingkungan (X ₂)	0,107	2,638	0,010	0,261
Akomodasi (X ₃)	0,157	2,864	0,005	2,282
Pemandu wisata (X ₄)	0,125	2,542	0,013	0,252
R = 0,797; R ² = 0,635				
F = 41,327 (p=0,000)				

Sumber: Data primer diolah, 2014

Keterangan:

R = 0,797 (Koefisien korelasi total)

R² = 0,635 (Koefisien Determinasi)

F = 41,327 (P=0,000)-Hasil uji "F" (Variable simultan)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

B = Beta (Konstanta)

t-hitung = Hasil dari pengolahan SPSS

P = Tingkat Kesalahan

$$Y = 0,273 + 0,072X_1 + 0,107X_2 + 0,157X_3 + 0,125X_4$$

Konstanta mempunyai nilai 0,273 artinya besarnya minat berkunjung

kembali tanpa dipengaruhi oleh potensi ekowisata, lingkungan, akomodasi dan pemandu wisata akan sebesar 0,273 satuan. Koefisien variabel potensi ekowisata (X_1) sebesar 0,072 apabila potensi ekowisata naik 1 satuan maka minat berkunjung kembali akan naik 0,072 dan apabila potensi ekowisata turun 1 satuan maka minat berkunjung kembali juga akan turun 0,072. Koefisien variabel lingkungan (X_2) sebesar 0,107 apabila lingkungan naik 1 satuan maka minat berkunjung kembali akan naik 0,107 dan apabila lingkungan turun 1 satuan maka minat berkunjung kembali juga akan turun 0,107. Koefisien variabel akomodasi (X_3) sebesar 0,157 apabila akomodasi naik 1 satuan maka minat berkunjung kembali juga akan turun 0,157. Koefisien variabel pemandu wisata (X_4) sebesar 0,125 apabila pemandu wisata naik 1 satuan maka minat berkunjung kembali akan naik 0,125 dan apabila pemandu wisata turun 1 satuan maka minat berkunjung kembali juga akan turun 0,125.

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh potensi ekowisata, lingkungan, akomodasi dan pemandu wisata secara parsial terhadap minat berkunjung kembali. Adapun hipotesis untuk pengaruh potensi ekowisata secara parsial terhadap kinerja pengunjung adalah sebagai berikut :

Tidak ada pengaruh potensi ekowisata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali di Kawasan Wisata Nglanggeran. Ada pengaruh potensi ekowisata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali di Kawasan Wisata Nglanggeran.

Dasar pengambilan keputusan hipotesis ini adalah:

Nilai $sig.t-test > 0,05$ maka H_0 diterima.

Nilai $sig. t-test < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Kesimpulan hipotesis :

Nilai $sig t-test$ sebesar 0,017 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh potensi ekowisata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali di kawasan wisata Nglanggeran. Hipotesis untuk pengaruh lingkungan, secara parsial terhadap kinerja pengunjung adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh lingkungan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali di kawasan wisata Nglanggeran.

H_a : Ada pengaruh lingkungan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali di Kawasan Wisata Nglanggeran

Dasar pengambilan keputusan hipotesis ini adalah :

Nilai $sig.t-test > 0,05$ maka H_0 diterima.

Nilai *sig. t-test* < 0,05 maka H_0 ditolak

Kesimpulan hipotesis :

Nilai *sig t-test* sebesar 0,010 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh lingkungan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali di kawasan wisata Nglanggeran. Hipotesis untuk pengaruh akomodasi secara parsial terhadap minat berkunjung kembali adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh akomodasi terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali di kawasan wisata Nglanggeran.

H_a : Ada pengaruh lingkungan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali di kawasan wisata Nglanggeran.

Dasar pengambilan keputusan hipotesis ini adalah :

Nilai *sig.t-test* > 0,05 maka H_0 diterima.

Nilai *sig. t-test* < 0,05 maka H_0 ditolak.

Kesimpulan hipotesis :

Nilai *sig t-test* sebesar 0,013 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh akomodasi terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali di kawasan wisata Nglanggeran. Hipotesis untuk pengaruh pemandu wisata

secara parsial terhadap minat berkunjung kembali adalah sebagai berikut:

Tidak ada pengaruh pemandu

H_0 : wisata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali di kawasan wisata Nglanggeran.

H_a : Ada pengaruh pemandu wisata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali di kawasan wisata Nglanggeran.

Dasar pengambilan keputusan hipotesis ini adalah:

Nilai *sig. t-test* > 0,05 maka H_0 diterima.

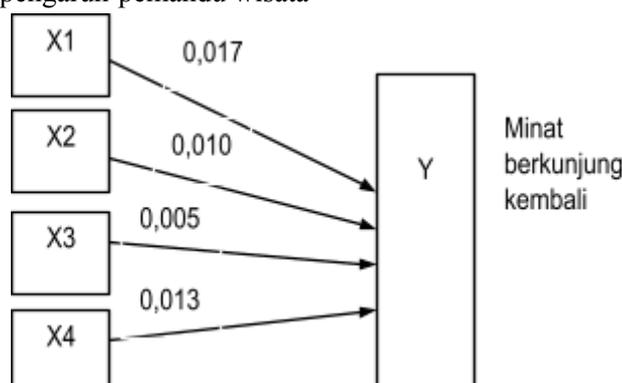
Nilai *sig. t-test* < 0,05 maka H_0 ditolak.

Kesimpulan hipotesis:

Nilai *sig t-test* sebesar 0,013 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh pemandu wisata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali di kawasan wisata Nglanggeran.

Keterangan Uji "t" :

- X1 (Variabel potensi ekowisata) - Koefisien Variabel = 0,017 ($P < 0,05$) = ada pengaruh.
- X2 (Variabel Lingkungan) - Koefisien Variabel = 0,010 ($P < 0,05$) = ada pengaruh.
- X3 (Variabel Akomodasi) - Koefisien Variabel = 0,005 ($P < 0,05$) = ada pengaruh.
- X4 (Variabel Pemandu Wisata) - Koefisien Variabel = 0,013 ($P < 0,5$) = ada pengaruh.



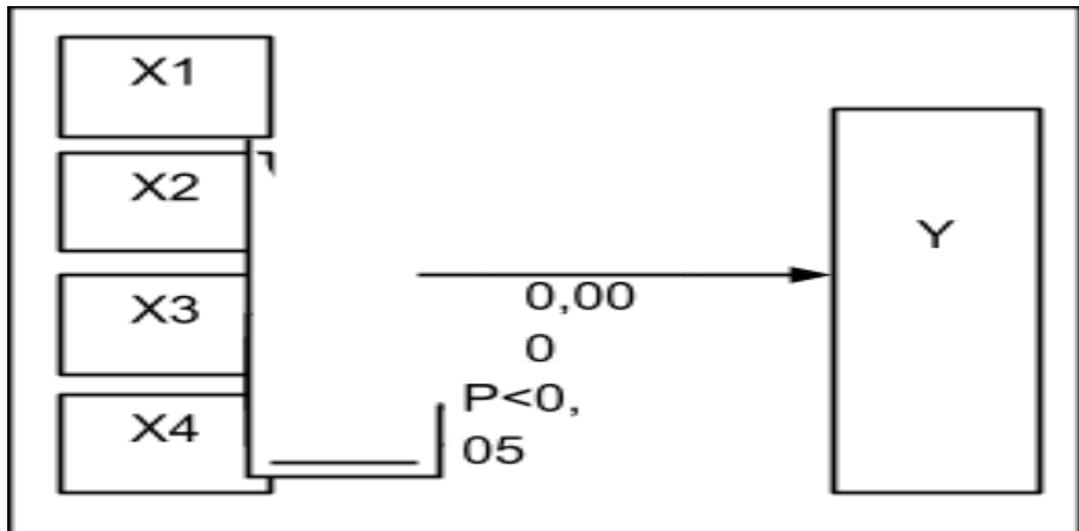
2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh potensi ekowisata, lingkungan, akomodasi dan pemandu wisata secara simultan terhadap minat berkunjung kembali. Adapun hipotesis pada uji F ini adalah:

Ho: Tidak ada pengaruh potensi ekowisata, lingkungan, akomodasi

dan pemandu wisata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali di kawasan wisata Nglanggeran.

Ha: Ada pengaruh potensi ekowisata, lingkungan, akomodasi dan pemandu wisata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali di kawasan wisata Nglanggeran.



Dasar pengambilan keputusan hipotesis ini adalah :

Nilai *sig t-test* > 0,05 maka Ho diterima.

Nilai *sig t-test* < 0,05 maka Ho ditolak.

Kesimpulan hipotesis :

Nilai *sig F-test* sebesar 0,000 ($P < 0,05$) maka Ho ditolak artinya ada

pengaruh potensi ekowisata, lingkungan, akomodasi dan pemandu wisata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali di kawasan wisata Nglanggeran.

3. Koefisien Determinasi

Hasil dari pengolahan data diperoleh nilai R^2 sebesar 0,635 yang mempunyai arti bahwa variabel

potensi ekowisata, lingkungan, akomodasi dan pemandu wisata mempengaruhi minat wisatawan

untuk berkunjung kembali di kawasan wisata Nglanggeran sebesar 63,5 % sedangkan 36,5% sisanya

dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat wisatawan untuk berkunjung kembali di kawasan wisata Nglanggeran termasuk dalam kategori sedang, baik dilihat dari aspek kualitas pelayanan, manfaat pelayanan dan berkunjung kembali. Minat wisatawan untuk berkunjung kembali di kawasan wisata

Nglanggeran dipengaruhi oleh variabel potensi ekowisata, lingkungan, akomodasi dan pemandu wisata. Besarnya pengaruh variabel tersebut sebesar 63,5%, sedangkan 36,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya dapat diberikan kesimpulan :

1. Hasil evaluasi pengaruh potensi ekowisata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran adalah cukup positif dan signifikan, apabila potensi ekowisata semakin baik maka minat berkunjung kembali semakin tinggi, demikian pula sebaliknya apabila potensi ekowisata semakin berkurang maka minat berkunjung kembali makin rendah.
2. Hasil evaluasi pengaruh lingkungan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran adalah cukup positif dan signifikan. Apabila lingkungan semakin baik maka minat berkunjung semakin tinggi,

demikian pula sebaliknya apabila lingkungan semakin berkurang maka minat berkunjung semakin rendah.

3. Hasil evaluasi pengaruh akomodasi terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran adalah cukup positif dan signifikan. Apabila akomodasi semakin baik maka minat berkunjung semakin tinggi, demikian pula sebaliknya apabila akomodasi semakin berkurang maka minat berkunjung kembali semakin rendah.
4. Hasil evaluasi pengaruh pemandu wisata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran adalah cukup positif dan signifikan. Apabila pemandu wisata semakin baik maka minat berkunjung kembali semakin tinggi, demikian pula sebaliknya apabila pemandu wisata semakin

berkurang maka berkunjung kembali semakin rendah.

5. Hasil evaluasi pengaruh potensi ekowisata, lingkungan, akomodasi, pemandu wisata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke kawasan wisata Nglanggeran adalah cukup positif dan signifikan, apabila potensi ekowisata, lingkungan, akomodasi, pemandu wisata semakin baik maka minat berkunjung semakin tinggi, demikian pula sebaliknya apabila ekowisata, potensi lingkungan,

B. Saran- saran

1. Potensi Ekowisata

Potensi ekowisata harus dapat dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip utama ekowisata, yaitu :

- a. Ekowisata harus bertumpu pada lingkungan alam dan budaya yang relatif belum tercemar atau terganggu.
- b. Ekowisata harus dapat memberikan manfaat ekologi, sosial, dan ekonomi langsung kepada masyarakat-tuan rumah.
- c. Ekowisata harus dapat meningkatkan pemahaman akan lingkungan alam dan budaya yang terkait, ada pengalaman yang mengesankan.
- d. Ekowisata harus dapat memberikan sumbangan positif bagi keberlanjutan ekologi dari lingkungan tempat kegiatan, tidak merusak dan tidak

akomodasi, pemandu wisata semakin berkurang maka minat berkunjung kembali makin rendah.

6. Hasil analisis data dan pembahasan diatas dapat disimpulkan pula bahwa variabel yang paling dominan adalah variabel akomodasi ($B = 0,141$; $t_{hitung} = 2,491$; $p = 0,014$). Sangat diharapkan akomodasi di kawasan wisata Nglanggeran dapat dikelola semakin baik, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

menurunkan mutu, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

- e. Ekowisata dikelola agar dapat menjamin daya hidup jangka panjang bagi lingkungan alam dan budaya terkait didaerah tempat kegiatan ekowisata, dan menerapkan cara mengelola yang terbaik untuk menjamin kelangsungan hidup ekonominya (Low choy, 1998:p.180).

2. Lingkungan

Harus dapat diciptakan suatu kondisi (lingkungan) yang bersih, sehat, higienis, yang dapat memberi rasa nyaman dan senang bagi wisatawan dengan bentuk-bentuk aksi:

- a. Tidak membuang sampah sembarangan.
- b. Turut menjaga kebersihan lingkungan objek dan daya tarik wisata serta sarana dan prasarana pendukung.

- c. Menjaga lingkungan yang bebas dari polusi.
- d. Menyiapkan sajian makanan / minuman yang higienis.
- e. Menyiapkan perlengkapan panyajian makanan dan minuman yang bersih.
- f. Pakaian dan penampilan petugas yang bersih dan rapi (kemenparekraf 2012).

3. Akomodasi

Harus dapat dikelola dengan aspek-aspek yang meliputi :

- a. Aspek kebersihan
- b. Aspek keindahan
- c. Aspek kesehatan
- d. Aspek kenyamanan
- e. Kerapian

4. Pemandu Wisata

Adalah seseorang yang bertugas sebagai penunjuk jalan dan pembimbing perjalanan maka, pemandu wisata harus kompeten karena memiliki penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan etika yang dibutuhkan oleh tindakan pemanduan wisata.

5. Bagi Peneliti

Disarankan agar penelitian dikembangkan pada variabel lain yang diduga mempengaruhi minat berkunjung kembali dengan analisis yang lebih mendalam (*in-depth*).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhasini, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- ASITA (Association of the Indonesia Travel Agencies), 2009. *Jurnal Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Litbang ASIOTA
- Awar, S. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Pengelola Kawasan Wisata Nglanggeran, 2014. *Info Tentang Pelaksanaan Pengelolaan Kawasan Wisata Nglanggeran, Nglanggeran: Sekretaris Badan Pengelola Kawasan Wisata Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul*
- Brannen, Julia, 2008. *Mixing Methods Qualitative and Quantitative Research*
- Thomas Coram Research Unit Institute Of Education, Avebuy, Sydney.
- Carmines, E.G., dan R.A Zeller, 2006. *Reliability And Validity Assessment*. USA: Sage Publication, Inc.
- Direktorat Jenderal Perlindungan Perlindungan Dan Konservasi Alam Direktorat Pengembangan Wisata Alam, Hutan, dan Kebun Bekerjasama Dengan Jica dan Rakata, 2000. *Studitua: Pengembangan Eco-Tourism*
- Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Destinasi Pariwisata, Direktorat Jenderal Pembangunan Destinasi Pariwisata. Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republic Indonesia, 2012. *Penyuluhan Program*

- Sadar Wisata*. Jakarta: Kemenparekraf.
- Etta Mamang Sangadji & Sophia, 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Farida Jafar, 2009. *Manajemen Jasa Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Forum Komunikasi Desa Wisata Daerah Istimewa Yogyakarta (FORUM, DIY), 2010. Peran Pemandu Wisata Lokal, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam, 2005. *Analisis Multivariate dengan SPSS*. BPFE Semarang
- Herman Tony, 2010. *Pengelolaan Homestay dan Wisata Pedesaan*. Yogyakarta: PHRI DIY
- Heru Kurnianto Tjahjono, 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Visi Solusi Madani
- HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia), 2010. *Penguasaan Pengetahuan, Keterampilan, dan Etika Oleh Pemandu Wisata*. Yogyakarta: Sekretariat HPI
- Kemenbudpar RI (Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia, 2010. *Panduan Penyuluhan Sadar Wisata*. Jakarta: Kantor Kemenbudpar
- Kusmayadi dan Endar Sugiarto, 2000. *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Malhotra, N.K., 2006. *Marketing Research*. London: Prentice Hall, International inc.
- Nyoman Sukma Arida, 2009. *Meretas Jalan Ekowisata Bali*. Bali: Udayana University Press
- Oka A. Yoeti, 2009. *Manajemen Kepariwisata*. Bandung: Angkasa
- PUSPAR (Pusat Studi Pariwisata) Universitas Gadjah Mada, 2011. *Jurnal Kepariwisata di Indonesia*. Yogyakarta: PUSPAR UGM
- Singarimbun, 1997. *Metode Penelitian Survei, LP3ES, Cetakan II*
- Suhardi, Suhadi, 2010, *Pengantar Metode Penelitian: Sosia, Bisnis Manajemen*, BPEF UST, Yogyakarta
- Sugeng Handoko, 2011. *Profil Kawasan Wisata Nglanggeran*. Nglanggeran: Sekretariat Badan Pengelola Kawasan Wisata Nglanggeran
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- The Westin Surabaya, 2009. *Customer Contact Skill*. Surabaya: Brilliant International
- Undang-Undang No. 9 tahun 1990 Tentang. Kepariwisata.
- Undang-Undang Kepariwisata Republik Indonesia, 2010.
- Yusup Suhadi, 2009. *Management Tour Planning: Pelatihan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata di Yogyakarta, 19 April 2009*
- Zahir Ravana Zubir, 2007. "Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Niat Kunjungan Ulang ke Obyek

*Wisata “(Studi Kasus Kebun
Binatang Surabaya). Tesis
Sekolah Pascasarjana UGM*